



**INTERSUBJEKTIVITAS, CINTA DAN HARAPAN DALAM NOVEL
LAUT BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI DITINJAU DARI
FILSAFAT GABRIEL MARCEL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PHILIP PIETER JOHAN LABINA

NPM: 20.75.6905

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

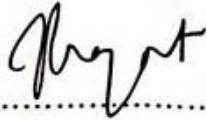
2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Philip Pieter Johan Labina
2. NPM : 20.75.6905
3. Judul : Intersubjektivitas, Cinta dan Harapan dalam Novel *Laut Bercerita*
Karya Leila S. Chudori Ditinjau dari Filsafat Gabriel Marcel

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 15 Maret 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada, 25 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden

lm
:

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

Hayong
:

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philip Pieter Johan Labina

NPM : 20.75.6905

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 25 Mei 2024

Yang menyatakan



Philip Pieter Johan Labina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philip Pieter Johan Labina

NPM : 20.75.6905

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Intersubjektivitas, Cinta dan Harapan dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chuodri Ditinjau dari Filsafat Gabriel Marcel**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal : 25 Mei 2024

Yang menyatakan



Philip Pieter Johan Labina

KATA PENGANTAR

Diskursus tentang manusia selalu tak pernah tuntas. Gabriel Marcel adalah salah seorang filsuf yang turut menyumbangkan pikirannya tentang manusia. Menurut Marcel, hakikat keberadaan manusia adalah memahami keberadaan diri sendiri dan orang lain. Filsafat Gabriel Marcel secara umum, dapat dilihat sebagai suatu upaya untuk mengungkapkan rahasia paling dalam yang ada dalam situasi seseorang sebagai subjek yang bereksistensi.

Manusia adalah sebuah misteri dan bukanlah problem, sebab problem merupakan suatu masalah yang dapat dipecahkan, sedangkan misteri merupakan sesuatu yang ada dalam diri, melibatkan diri dan melampaui pemikiran. Misteri tidak dapat dipecahkan sampai tuntas dalam konsep-konsep. Oleh karena itu, misteri mesti dihayati dan dimaknai. Dalam kaitannya dengan hal ini, manusia perlu membangun relasi dengan manusia yang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dilihat dalam kesendiriannya, sebab keberadaannya berakar pada kebersamaan dengan orang lain. Berhubungan dengan hal ini, Marcel kemudian mengembangkan pemikiran filosofisnya tentang intersubjektivitas. Intersubjektivitas itu terjadi karena cinta dalam berbagai cara dan bentuk.

Novel *Laut Bercerita* yang ditulis oleh Leila S. Chudori menjadi fokus utama penelitian ini karena kaya akan kompleksitas hubungan antarmanusia yang terjalin dalam konteks sejarah dan sosial-politik Indonesia. Dari kisah-kisah yang terdapat dalam novel, akan ditemukan manusia yang saling mencintai dan berbahagia, yang takut akan perpisahan dan yang bersedih karena kehilangan, yang licik berdusta dan tidak setia, hingga kegelisahan di hadapan maut, tetapi tetap setia dan terus berharap akan suatu kehidupan yang lebih baik.

Dari pertimbangan ini, penulis mencoba mendalami konsep pemikiran Gabriel Marcel tentang intersubjektivitas, cinta, dan harapan yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Fokus utama penelitian ini adalah realitas manusia sebagai makhluk sosial. Penulis menelusuri bagaimana hubungan antarmanusia di dalam novel yang mencerminkan keberadaan manusia yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosialnya. Namun, realitas ini perlahan mulai terusik sebab manusia mulai bergerak ke arah individualitas dan tidak lagi memperdulikan sesamanya sebagai subjek yang bereksistensi. Konsep Marcel tentang eksistensi

manusia sebagai “makhluk yang bersifat memiliki” (*être en possession*) dan “makhluk yang bersifat hadir” (*être de présence*) menjadi landasan untuk memahami perubahan perilaku manusia dalam masyarakat kontemporer. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran cinta dalam menjembatani kesenjangan antara individu dan komunitas. Cinta, dalam berbagai bentuknya, menjadi kekuatan yang mempersatukan manusia dan memberikan harapan akan pemulihan hubungan sosial yang terkikis oleh arus individualisme. Harapan, sebagai pendorong utama dalam kehidupan manusia, juga menjadi titik fokus penelitian ini. Penulis mencermati bagaimana harapan-harapan yang terungkap dalam novel *Laut Bercerita* mencerminkan kerinduan manusia akan makna dan tujuan hidupnya, di tengah kerasnya realitas yang dihadapi.

Dalam proses penulisan karya ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan masukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, yang paling utama adalah penulis mengucapkan syukur berlimpah atas kemurahan kasih Allah selama proses penulisan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, kepada pihak Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang kritis dan bijaksana serta boleh mengenyam pendidikan di tempat ini. Kepada Pater Leo Kleden SVD, selaku pembimbing yang dalam kesibukannya masih meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan setia, sabar, teliti dan kritis. Penulis menyadari bahwa berkat beliau penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Bernardus Hayong SVD selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan ide-ide cemerlang yang berguna dalam menambah wawasan penulis dan demi penyempurnaan skripsi ini. Kepada keluarga tercinta, Bapak Damianus Uhe Labina, Ibu Yohana Peni Moron dan adik Christian Sinhor Labina yang telah mendoakan, menguatkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Juga kepada seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memotivasi penulis setiap waktu. Kepada semua teman-teman dan konfrater Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret terkhususnya teman-teman Zesvier (Ritapiret 64),

yang setia bertukar cerita, mencari ide, mengabadikan cerita dalam memori dan menjadi pelita yang setia menemani penulis dalam menapaki jalan panggilan yang sunyi ini. Tiada cerita yang lebih merdu tentang dirimu. *Boka ngere ki, Bere ngere ae*. Kepada Rumah Rita tercinta. Ritapiret namamu, kau tercinta pujaanku. Yang telah menjadi ibu yang setia merawat anak-anaknya dan menyimpan semua keluh dalam hatinya. Terima kasih sudah menjadi rahim kehidupan dan taman kegembiraan yang selalu menumbuhkan inspirasi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna. Namun, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca yang tertarik dalam bidang sastra, filsafat, dan kajian sosial. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika kompleks eksistensi manusia dalam konteks zaman yang terus berubah dan berkembang.

Ledalero, 25 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Philip Pieter Johan Labina, 20756905. *Intersubjektivitas, Cinta dan Harapan dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori Ditinjau dari Filsafat Gabriel Marcel*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan intersubjektivitas, cinta dan harapan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ditinjau dari filsafat Gabriel Marcel dan (2) sebagai sebuah syarat wajib akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat setelah mengikuti kuliah Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini dilakukan penulis dengan menggunakan metode analitis-deskriptif kualitatif. Data penelitian ialah penggambaran intersubjektivitas, cinta dan harapan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Ada dua sumber data penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah naskah-naskah yang berbicara tentang intersubjektivitas, cinta dan harapan dalam filsafat Gabriel Marcel yang terdapat dalam kamus, buku, skripsi, jurnal ilmiah, artikel dan internet. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca dan memahami novel *Laut Bercerita* dengan teliti, (2) mendalami konsep intersubjektivitas, cinta dan harapan (3) mencatat dan menganalisis semua data yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, dianalisis dengan beberapa langkah, yaitu mendeskripsikan data berdasarkan konsep intersubjektivitas, cinta dan harapan dari perspektif filsafat Gabriel Marcel, mengklasifikasikan data melalui satuan-satuan peristiwa di dalam novel tersebut, menginterpretasi data, dan membuat kesimpulan dari hasil hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sekurang-kurangnya telah menginterpretasikan perspektif Gabriel Marcel tentang intersubjektivitas, cinta dan harapan. Pembacaan dan analisis yang mendalam terhadap novel ini juga menghasilkan beberapa kesimpulan yakni, (1) intersubjektivitas menjadi landasan utama dalam memahami relasi antar manusia yang kompleks. Sebagai eksistensi yang terbuka, setiap manusia dipanggil untuk hadir bersama dengan yang lain seturut seruan hatinya yang jujur, tulus dan bebas, (2) cinta dalam beragam manifestasi. Cinta hadir dalam beragam bentuk, yakni sebagai bentuk keterlibatan, kesetiaan dan harapan yang terwujud dalam ikatan kekeluargaan, persahabatan dan ikatan cinta antara dua subjek (pasangan kekasih), (3) harapan sebagai pangkal penggerak. Harapan muncul sebagai motif yang konsisten, menuntun setiap karakter untuk bertahan dan terus bergerak maju meskipun dihadapkan pada tantangan dan kegagalan.

Kata kunci: Intersubjektivitas, Cinta, Harapan, Novel *Laut Bercerita*, Leila S. Chudori, Filsafat, Gabriel Marcel

ABSTRACT

Philip Pieter Johan Labina, 20756905. Intersubjectivity, Love and Hope in the Novel “Laut Bercerita” by Leila S. Chudori Seen from the Philosophy of Gabriel Marcel. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The study aims to (1) describe intersubjectivity, love and hope in the novel “Laut Bercerita” by Leila S. Chudori in terms of the philosophy of Gabriel Marcel and (2) fulfill the academic requirement to obtain a Bachelor of Philosophy degree after taking Philosophy courses at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This research was conducted by the author using a qualitative analytical-descriptive method. The research data is the depiction of intersubjectivity, love and hope in the novel “Laut Bercerita” by Leila S. Chudori. There are two sources of data for this research, namely primary sources and secondary sources. The primary data source for this research is the novel “Laut Bercerita” by Leila S. Chudori. Secondary data sources in this research are texts that talk about intersubjectivity, love and hope in Gabriel Marcel's philosophy which are found in dictionaries, books, theses, scientific journals, articles and the internet. The steps used in the content analysis techniques are taken by (1) reading and understanding the novel “Laut Bercerita” carefully, (2) exploring the concepts of intersubjectivity, love and hope (3) recording and analyzing all data related to the themes raised. The data analysis technique starts with data collection, analyzed in several steps, namely describing the data based on the concepts of intersubjectivity, love and hope from Gabriel Marcel's philosophical perspective, classifying the data through units of events in the novel, interpreting the data, and making conclusions from the results study.

Based on the research results of the study, it was found that the novel “Laut Bercerita” by Leila S. Chudori has at least interpreted Gabriel Marcel's perspective on intersubjectivity, love and hope. In-depth reading and analysis of this novel also produces several conclusions, namely, (1) intersubjectivity is the main basis for understanding complex human relations. As an open existence, every human being is called to be present together with others according to the call of his honest, sincere and free heart, (2) love in various manifestations. Love comes in various forms, namely as a form of involvement, loyalty and hope which is manifested in familial ties, friendship and bonds of love between two subjects (loving couples), (3) hope as the driving force. Hope emerges as a consistent motif, guiding each character to survive and continue to move forward even when faced with challenges and failure.

Keywords: Intersubjectivity, Love, Hope, *The Sea Speaks* Novel, Leila S. Chudori, Philosophy, Gabriel Marcel

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II GABRIEL MARCEL DAN PANDANGAN FILSAFATNYA TENTANG INTERSUBJEKTIVITAS, CINTA DAN HARAPAN	8
2.1 Mengenal Gabriel Marcel	9
2.1.1 Riwayat Hidup Gabriel Marcel	9
2.1.2 Karya-karya.....	12
2.2 Latar Belakang Pemikiran Gabriel Marcel	13
2.2.1 Titik Tolak Pemikiran Gabriel Marcel.....	13
2.2.2 Tahap-Tahap dalam Metode Filsafat Gabriel Marcel.....	16
2.3 Manusia sebagai Individu dan Persona	19
2.3.1 Manusia sebagai Individu	20
2.3.2 Manusia sebagai Persona	21
2.4 Intersubjektivitas dalam Perspektif Gabriel Marcel.....	23
2.4.1 Kehadiran: Manusia sebagai Eksistensi yang Terbuka.....	25
2.4.2 Pertemuan Aku-Dia.....	27
2.4.3 Pertemuan Aku-Engkau sebagai Kita	28
2.5. Prinsip Persekutuan.....	30
2.5.1 Cinta: Menandai Intersubjektivitas	30
2.5.2 Seruan Hati.....	32
2.5.3 Kerelaan untuk Terbuka.....	33

2.5.4 Mengikat Diri untuk Terlibat	34
2.5.5 Kesetiaan	35
2.5.6 Harapan	37
BAB III MENGENAL LEILA S. CHUDORI DAN NOVEL <i>LAUT BERCEKITA</i>	38
3.1 Riwayat dan Karya Leila S. Chudori	40
3.2 Sinopsis Singkat Novel <i>Laut BerceKita</i>	42
3.2.1 Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Laut BerceKita</i>	44
3.2.2 Unsur Ekstrinsik dalam Novel <i>Laut BerceKita</i>	53
BAB IV MEMAHAMI MAKNA INTERSUBJEKTIVITAS, CINTA DAN HARAPAN DALAM NOVEL <i>LAUT BERCEKITA</i> KARYA LEILA S. CHUDORI DITINJAU DARI FILSAFAT GABRIEL MARCEL	55
4.1 Deskripsi Intersubjektivitas, Cinta dan Harapan dalam Novel <i>Laut BerceKita</i>	55
4.2 Relasi Biru Laut dengan Para Tokoh dalam Novel <i>Laut BerceKita</i> sebagai Dasar Terbentuknya Intersubjektivitas.....	57
4.3 Cinta Menjadi Pemersatu Intersubjektivitas antara Biru Laut dan Para Tokoh dalam Novel	60
4.3.1 Cinta dan Kesetiaan antara Biru Laut dan Keluarganya	63
4.3.2 Cinta Menjadi Pemersatu Intersubjektivitas antara Biru Laut dan Para Sahabatnya.....	79
4.3.3 Cinta dan Harapan dalam Intersubjektivitas antara Biru Laut dan Anjani Kekasihnya	86
4.4 Antara Cinta dan Harapan dalam Novel <i>Laut BerceKita</i>	92
4.5 Cinta sebagai Bentuk Keterlibatan, Kesetiaan dan Harapan dari Intersubjektivitas dalam Novel <i>Laut BerceKita</i>	96
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Usul Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107